

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan metode *cross sectional*. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan dilakukan pada tempat yang ditentukan (Gunawan et al. 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Kebiasaan Orang Tua Dalam Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Pondokkelor”.

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena untuk bisa ditarik menjadi beberapa kesimpulan. Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian (Sandra et al. 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang ada di Desa Pondokkelor Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

Populasi di penelitian ini berjumlah 34 ibu yang memiliki balita, data diambil dari posyandu pada bulan November sampai dengan bulan Desember tahun 2022.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi tersebut (Siregar and Ovilyani 2017). Sampel dalam penelitian ini ibu yang memiliki balita yang memenuhi kriteria inklusi. Agar hasil dari penelitian sesuai dengan tujuan, maka dalam menentukan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan. Sampel yang akan diteliti sebanyak 34 ibu yang memiliki balita stunting dengan kriteria inklusi

### **3.2.3 Sampling**

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel pada penelitian, terdapat berbagai metode yang digunakan (Nurdin, Hamdhana, and Iqbal 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang tidak didasarkan atas hukum probabilitas, dan oleh sebab itu tidak mengharuskan adanya peluang yang sama terhadap anggota populasi untuk dipilih, pemilihannya berdasarkan kriteria-kriteria subjektif tertentu, namun kriterianya harus tetap jelas, teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah tertentu secara proporsional dari masing-masing sub-populasi, hal ini termasuk dalam teknik metode *non probability* → *total sampling*.

Subjek pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu target populasi terjangkau dan akan diteliti (N. Nursalam & Others, 2016). Pada penelitian ini kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Ibu yang memiliki balita stunting
- b. Ibu yang memiliki balita berusia 12-59 bulan
- c. Ibu dalam keadaan sehat jasmani
- d. Ibu bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
- e. Ibu dan balita yang terdaftar dan bertempat tinggal di Desa Pondokkelor

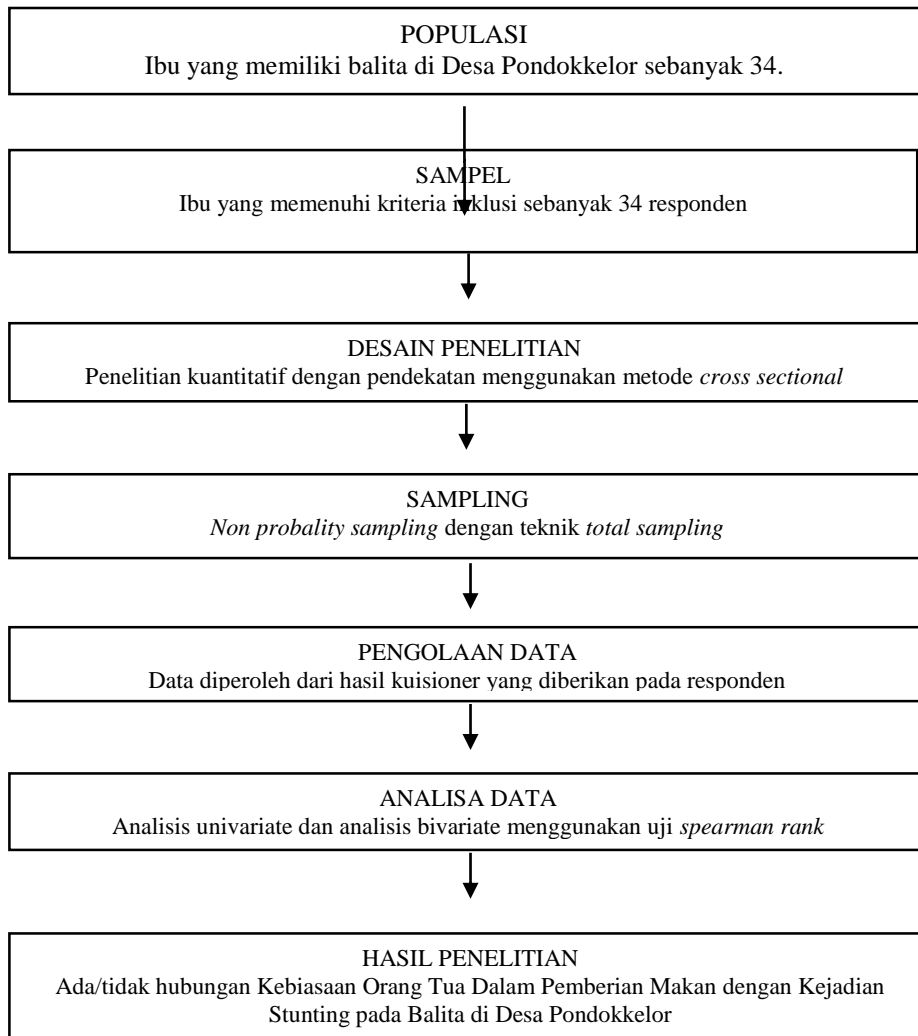
## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memiliki kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (N. Nursalam & Others, 2016). Pada penelitian ini kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Ibu dan balita tidak berada di tempat saat dilakukan penelitian

### 3.3 Kerangka Kerja

Penelitian ini berfungsi untuk menjawab hipotesis yang sudah ditentukan mengenai hubungan antara variabel bebas yaitu kebiasaan orang tua dengan variabel terikat yaitu kejadian stunting. Kerangka kerja dijabarkan sebagai berikut :



#### 1.1 kerangka kerja hubungan kebiasaan orang tua dalam pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Pondokkelor

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel berasal dari Bahasa Inggris *variable* dengan arti : “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Purwanto 2019).

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas (Independen) juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Variabel independen merupakan dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Purwanto 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kebiasaan orang tua dalam pemberian makan.

#### **3.4.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi peneliti, yang selanjutnya akan menjadi objek penelitian. Dengan demikian, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Purwanto 2019). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian stunting.

### 3.5 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel (Koeswardhana 2020). Definisi operasional pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian Hubungan Kebiasaan Orang Tua Dalam Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Pondokkelor

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6
<b>Variabel independen : 1. Kebiasaan dalam pemberian makan</b>	Bentuk kebiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara terus menerus terkait dengan pemberian makan pada balita	Kebiasaan pemberian makan dengan : kontrol dan pengawasan 1) Memantau anak dalam memilih makanan dan perilaku makan anak (pengawasan) 2) Membatasi pengendalian BB (berat badan) anak (pembatasan) 3) Batasi jumlah makanan dalam jatah makan 4) Mendorong anak untuk makan dan anjuran kelebihan berat badan (kontrol anak) Daya tanggap 1) Memberikan contoh perilaku orang tua terhadap anaknya 2) Emosi saat makan	Kuesioner Nomer : 1-30	Ordinal	Baik = 75% Cukup = 60-75% Kurang = <60%

- 
- 3) Makanan sebagai hadiah
  - 4) Pemilihan makanan

---

<b>Variabel dependen : Kejadian stunting</b>	Pertumbuhan anak yang terganggu atau tidak bertumbuh dan berembang dengan baik serta menerima kebiasaan yang salah sehingga tinggi badan tidak sesuai dengan kriteria	Pengukuran secara antropometri gizi dengan mengukur TB/U	Observasi pengukuran tinggi badan balita	Ordinal	- Sangat pendek : Z- $score < -3,0$ , b. Pendek : Z- $score < -2,0$ s.d Z- $score \geq -3,0$
--	---	--	--	---------	--

---

### 3.6 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian atau instrument pengumpulan data adalah alat yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrument penelitian pada penelitian ini berupa :

1. Angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142), angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## **1.7 Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas dapat dinyatakan valid apabila butir pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur. Butir pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel. Syarat nilai minimum menurut Sugiyoyo (2017), Kuesioner yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Kuesioner yang valid harus mempunyai validitas yang internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam kuesioner secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur, sedangkan kuesioner yang mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam kuesioner disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada.

### **1.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan data yang sama dan digunakan berkali-kali, maka akan menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono, 2017). Pada uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Cronbach Alpha* dimana kuesioner dikatakan reliabel nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0.60 (Wiranta Sujerweni, 2014).

## **1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.8.1 Lokasi**



Lokasi adalah tempat dimana proses dimana dilakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Pondokkelor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

### **1.8.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan rentang yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Penelitian dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian harus memiliki serangkaian izin berikut rangkaiannya :

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti mengajukan surat perizinan pengambilan data dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang kepada Kepala Desa Pondokkelor, Kepala Puskesmas Paiton, Kepala Dinas Kesehatan, dan Kepala Bakesbangpol
  - b. Setelah mendapat surat izin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang yang selanjutnya melakukan perizinan ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo

- c. Setelah mendapatkan perizinan ke Kepala Dinas Kesehatan, yang selanjutnya melakukan perizinan ke Kepala Bakesbangpol
  - d. Setelah mendapatkan perizinan ke Kepala Bakesbangpol, yang selanjutnya melakukan perizinan ke Kepala Puskesmas Paiton
  - e. Setelah mendapatkan perizinan ke Kepala Puskesmas Paiton, yang selanjutnya melakukan perizinan ke Kepala Desa Pondokkelor
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Setelah mendapat perizinan dari Kepala Desa Pondokkelor, kemudian peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria.
    - b. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk meminta persetujuan responden dan menjelaskan maksud dan tujuan.
    - c. Memberikan penjelasan kepada responden, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, dan apabila bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan.
    - d. Peneliti menanyakan ketersediaan responden untuk terlibat dalam penelitian
    - e. Responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* apabila bersedia untuk ikut dalam penelitian
    - f. Responden diberikan lembar kuesioner dan mempersilahkan untuk diisi
    - g. Setelah selesai mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan kembali
    - h. Peneliti melakukan dokumentasi terhadap semua data yang telah di peroleh
  3. Tahap akhir
    - a. Peneliti mengumpulkan semua data hasil penelitian
    - b. Peneliti mengolah dan menganalisis data hasil penelitian

- c. Peneliti menarik kesimpulan dan hasil penelitian
- i. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan berkonsultasi terkait hasil penelitian kepada dosen pembimbing

### **3.10 Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data yaitu proses untuk mendapatkan data atau data ringkasan, berdasarkan kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan :

1. *Editing*/memeriksa

*Editing* yaitu kegiatan pengecekan dan perbaikan pada data yang telah dikumpulkan (Notoatmodjo, 2012), *editing* yang harus dilakukan seperti :

- a. Mengecek kelengkapan data, dalam arti semua identitas dan pertanyaan sudah diisi.
- b. Mengecek isian data, relevan atau tidak.
- c. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS versi 22 *for windows*

2. *Coding* atau memberi tanda kode

*Coding*/memberi tanda kode yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka atau bilangan. Pada umumnya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Yang bertujuan agar mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada

saat *entry* data. Penggunaan *coding* diantaranya sebagai berikut :

a. Kebiasaan pemberian makan :

1. Baik = >75% : 3
2. Cukup = 60-75% : 2
3. Kurang = <60% : 1

b. Kejadian stunting

1. Normal : 1
2. Pendek : 2
3. Sangat pendek : 3

c. *Scoring*

*scoring* adalah penilaian dengan memberikan skor/bobot pada tiap-tiap pertanyaan yang telah dijawab berkaitan dengan tindakan responden, sehingga mempermudah penghitungan. Dalam penelitian ini terdapat skor yang diberikan sebagai berikut :

kebiasaan pemberian makan :

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang-kadang = 2
- Jarang = 1

- Tidak pernah = 0

a. *Processing*

Proses data dilakukan dengan cara meng-entri data dari kuesioner ke program computer. Ada berbagai macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Salah satu program yang sudah umum digunakan untuk *entry* data adalah program SPSS 22 *for windows*

b. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* data yaitu kegiatan mengecek ulang kembali data yang sudah di *entry* apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut biasanya terjadi pada saat kita meng-entri data ke computer .

## **1.11 Analisa Data**

### **1.11.1 Analisis Univariat**

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel pwnwlitian. Pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel.

### **1.11.2 Analisis Bivariate**

Setelah dilakukan analisis univariat selanjutnya dilakukan analisis bivariate terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi menggunakan uji

*spearman rank*. Alasan memilih uji *spearman rank* karena untuk mencari kolerasi (hubungan) antar variabel dengan skala ukur variabel skala ordinal (Nursalam, 2018).

Uji *spearman rank* akan diperoleh nilai signifikan (p) yaitu nilai yang menyatakan besarnya peluang hasil penelitian (probabilitas) dengan batas kesalahan atau nilai alpha ( $\alpha=0,05$ ). Kesimpulannya hasil diinterpretasi dengan membandingkan nilai p dan nilai alpha ( $\alpha=0,05$ ). Jika signifikan (p) dibawah atau sama dengan 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen yang diteliti tersebut (Sugiyono, 2017).

Uji korelasi spearman rank dapat dilakukan apabila data penelitian telah memenuhi beberapa syarat berikut ini, diantaranya :

a. Skala data

Skala data merupakan hal utama yang menjadi penentu dalam pemilihan uji analisa data yang akan digunakan. Dalam hal ini skala data yang dapat di analisis menggunakan uji korelasi spearman adalah data ordinal. Hal ini sesuai dengan skala data yang digunakan oleh peneliti, dimana pada kedua variabel menghasilkan data ordinal.

b. Uji normalitas

Pada uji korelasi spearman rank dengan skala data ordinal, maka salah satu syaratnya adalah pada uji normalitas data hasilnya tidak terdistribusi dengan normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data melalui uji Kolmogorov Sminov (KS) yaitu :

- a. Asym. Sig. (2-tailed) > alpha (0,05), maka data terdistribusi dengan normal
- b. Asym. Sig. (2-tailed) < alpha (0,05), maka data tidak terdistribusi dengan normal
- c. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan dari kedua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Pada analisis menggunakan uji korelasi spearman, diketahui bahwa syarat dari uji linearitas adalah tidak adanya hubungan linear antar variabel yang diukur. Pengambilan uji linearitas yaitu :

1. Sig. deviation from linearity > 0.05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen
2. Sig. deviation from linearity < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen

Selanjutnya apabila data sudah memenuhi beberapa syarat di atas, maka dapat dilanjutkan untuk proses analisa data. Analisa data dilakukan dengan bantuan aplikasi pada program computer. Kemudian dari hasil uji korelasi spearman rank menggunakan aplikasi tersebut, akan diketahui nilai sig. (2-tailed) untuk melakukan uji hipotesis. Cara pengambilan keputusannya yaitu :

1. Nilai probabilitas (sig.2-tailed) > alpha (0.05), maka H0 diterima
2. Nilai probabilitas (sig.2-tailed) < alpha (0,05), maka H1 diterima

### **3.12 Penyajian Data**

Penyajian data adalah bagian yang memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis. Dalam penyajian data disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan mudah dimengerti. Cara penyajian data yang sering digunakan yaitu berbentuk tulisan atau narasi (tekstual), tabel distribusi frekuensi, secara grafik atau diagram. Dalam penelitian ini menggunakan penyajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### **3.13 Etika Penelitian**

Penelitian telah melakukan uji etik dan mendapatkan *etichal approval* dengan nomor No.574/VI/KEKP POLKESMA/2023 yang berlaku selama periode tanggal 22 Juni 2023 sampai dengan tanggal 22 Juni 2024.